



Analisis Framing Dalam Pemberitaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Media Online

Hadiqoh Asmuni¹, Putri Maja Mulia Kulzum²

Sekolah Tinggi Islam Blambangan (Stib) Banyuwangi

E-mail: dieknayy85@gmail.com¹, putri.m4j431@gmail.com²

Abstrak. Media massa bersifat terbuka, yang berarti pesan dapat disampaikan kepada semua orang, bukan hanya kepada kelompok tertentu. Informasi tentang sebuah peristiwa akan segera disebar oleh pemilik media melalui pemberitaan online. Ketika media online berkembang pesat, pihak yang menanganinya semakin berusaha untuk menyediakan hiburan dan informasi yang menarik sehingga berita yang dimuat di media massa dapat menarik perhatian masyarakat. Studi ini menggunakan analisis kualitatif. Perangkat analisis yang digunakan sesuai dengan model analisis framing Robert N. Etnman, yang terdiri dari mendefinisikan masalah, menentukan penyebabnya, membuat kesimpulan moral, dan menyarankan pengobatan. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati beberapa berita kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini melalui metode dokumentasi; data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan subjek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nadiem Makarin, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, membuat keputusan untuk mendefinisikan masalah pemberitaan kebijakan pembelajaran tatap muka. Menurut analisis literatur, selama bulan Juni 2021, media online CNN Indonesia memberitakan tentang kebijakan pembelajaran tatap muka sebanyak dua belas kali. Selama bulan Juli 2021, media online CNN Indonesia juga mengangkat berita tentang kebijakan tersebut dengan cukup intens. Karena evaluasi pembelajaran jarak jauh sudah tidak efektif, Kemendikbud Ristek berencana untuk kembali ke pembelajaran tatap muka. Namun, ada beberapa orang yang tidak setuju dengan rencana tersebut, seperti Perhimpunan Guru dan Pendidikan (P2G), yang mengkritik kebijakan pembelajaran tatap muka. P2G melakukan survei terhadap guru dan orang tua siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 78% guru dan 75% orang tua ingin pembelajaran tatap muka, tetapi media online CNN Indonesia meringkai bahwa sisa persentase tersebut harus dipertimbangkan dan diimbangi. Komunikasi massa sebenarnya adalah alat yang dapat menyebarkan pesan secara efektif.

Kata Kunci : analisis framing, merdeka belajar dan media online

Abstract. Synopsis Since the mass media is accessible to anyone, not just members of particular groups, messages can be spread to them. Media proprietors will instantly use online reporting to spread information about an occurrence. With the rapid development of online media, its operators are striving more and more to offer engaging entertainment and information in order to draw the public's attention to news that is published in mass media. Qualitative analysis is used in this investigation. The analytical techniques employed are consistent with the frame analysis model developed by Robert N. Etnman. These techniques include problem definition, cause and effect analysis, moral conclusion drawing, and therapy recommendation formulation. In order to gather study data, a number of news items were observed and subsequently analyzed. Data for this study were gathered by researchers using documented techniques; This information is gathered from a variety of sources, including websites pertaining to the research topic, publications, and articles. The analysis's findings demonstrate that the choice to identify the issue of reporting face-to-face learning regulations was made by Nadiem Makarin, Minister of Education, Culture, Research, and Technology. A

review of the literature reveals that CNN Indonesia's online news reported on the face-to-face learning policy twelve times in June 2021. CNN Indonesia, an online news outlet, also covered this policy's news extensively in July 2021. The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology intends to switch back to in-person instruction because assessments from distant learning are no longer valid. The Teachers and Education Association (P2G), which disapproved of the face-to-face learning policy, is among those who oppose the idea. P2P surveyed parents and teachers of their students. According to the statistics, 78% of educators and 75% of parents prefer in-person instruction; nevertheless, online media outlet CNN Indonesia argues that the remaining 25% needs to be taken into account and balanced. In actuality, mass communication is a mechanism that successfully disseminates messages.

Keywords: framing analysis, independent learning and online media

PENDAHULUAN

Seseorang dapat mempengaruhi orang lain dengan mengartikan tanda atau simbol universal secara verbal dan nonverbal. Ini dikenal sebagai komunikasi. Penyampaian pesan kepada khalayak ramai melalui penggunaan media massa dikenal sebagai komunikasi massa. Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang didistribusikan secara luas dalam jangka waktu tertentu, seperti hari, minggu, atau bulan. Media massa bersifat terbuka, yang berarti pesan dapat disampaikan kepada semua orang, bukan hanya kepada kelompok tertentu.

Informasi tentang sebuah peristiwa akan segera disebar oleh pemilik media melalui pemberitaan online. Ketika media online berkembang pesat, pihak yang menangannya semakin berusaha untuk menyediakan hiburan dan informasi yang menarik sehingga berita yang dimuat di media massa dapat menarik perhatian masyarakat. Media massa terus menyebarkan berita tentang COVID-19 pada bulan Desember 2019 karena mudah diupdate. COVID-19, atau virus corona, masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Dua orang di Depok, Jawa Barat, terinfeksi virus corona dari Wuhan, China. Ini terjadi pada tanggal 1 Maret 2021 setelah salah satunya berinteraksi dengan WNA Jepang yang telah diuji positif COVID-19 saat menjalani pemeriksaan di Malaysia. Virus corona adalah penyakit menular yang dapat menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menyebar melalui droplet, juga dikenal sebagai air liur. Selain itu, penyebaran dapat terjadi melalui kontak langsung. antara 28 Juni dan 4 Juli 2021. Indonesia adalah salah satu dari lima negara dengan kasus COVID-19 tertinggi di dunia. Sampai Selasa, 20 Juli 2021, terdapat 2,98 juta

kasus positif virus corona di Indonesia, 2,36 juta pasien sembuh, dan 77,583 kasus meninggal dunia, menurut data di covid19.go.id.

Kehidupan masyarakat Indonesia mengalami pergeseran tatanan selama penyebaran virus corona. Hampir setiap hari, media massa menyajikan berita tentang virus corona, kebijakan pemerintah, tindakan yang telah diambil pemerintah selama pandemi, dan rencana yang akan diambil pemerintah selama pandemi. Rencana pembelajaran tatap muka Juli 2021 adalah salah satu masalah yang muncul. Untuk mengurangi penyebaran virus corona, sistem pendidikan dan proses pengajaran di Indonesia diubah menjadi online, atau dalam jaringan, dan dilakukan di rumah. Pembelajaran daring dianggap monoton, membuat siswa dan mahasiswa bosan dan tidak memahami materi, sehingga orang tua ingin pembelajaran tatap muka sepenuhnya.

Hasil survei nasional oleh Presiden Pendidikan dan Guru (P2G) menunjukkan bahwa alasan lain orang tua lebih suka pembelajaran tatap muka adalah karena guru hanya memberikan tugas kepada siswa dan mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pemerintah berencana mengadakan pembelajaran tatap muka sesuai protokol kesehatan dalam satu tahun pandemi. Informasi tentang program pembelajaran tatap muka dapat ditemukan di berbagai media. Rencana pembelajaran tatap muka memiliki pro dan kontra, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim Pembelajaran tatap muka terbatas, kata Anwar Makarim.

Wartawan dapat meliput berita berdasarkan pengalaman mereka sendiri, jadi menyebarluaskan informasi kepada khayalak baik. Proses pembersihan berita yang dilakukan oleh wartawan dimulai dari hasil liputan. perspektif yang akan menentukan informasi apa yang diambil oleh wartawan, aspek mana yang ditampilkan dan dihilangkan, dan ke mana berita tersebut bergerak. Menurut Robert N. Etnman, framing adalah dua dimensi. Pertama, masalah seleksi berhubungan dengan memilih fakta dari realitas yang kompleks dari masalah untuk menampilkan hasilnya. Proses ini adalah pengambilan keputusan tentang penambahan dan pengeluaran berita yang menunjukkan hasil dari pemilihan elemen tertentu dari masalah yang dibahas wartawan. Dua pemilihan elemen yang menonjol, penggunaan kata yang tepat saat menulis fakta.

Pemilihan kata yang akan digunakan, kalimat, dan gambar yang akan mendukung gambar dilakukan setelah mendapatkan peristiwa. Kehidupan masyarakat Indonesia berubah karena virus corona. Hampir setiap hari, media massa menyajikan berita tentang virus corona, kebijakan pemerintah, tindakan yang telah diambil pemerintah selama pandemi, dan rencana yang akan diambil pemerintah selama pandemi. Rencana pembelajaran tatap muka Juli 2021 adalah salah satu masalah yang muncul.

Untuk mengurangi penyebaran virus corona, sistem pendidikan dan proses pengajaran di Indonesia diubah menjadi online, atau dalam jaringan, dan dilakukan di rumah. Pembelajaran daring dianggap monoton, membuat siswa dan mahasiswa bosan dan tidak memahami materi, sehingga orang tua ingin pembelajaran tatap muka sepenuhnya. Hasil survei nasional oleh Presiden Pendidikan dan Guru (P2G) menunjukkan bahwa alasan lain orang tua lebih suka pembelajaran tatap muka adalah karena guru hanya memberikan tugas kepada siswa dan mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pemerintah berencana mengadakan pembelajaran tatap muka sesuai protokol kesehatan dalam satu tahun pandemi. Informasi tentang program pembelajaran tatap muka dapat ditemukan di berbagai media. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas.

Wartawan dapat meliput berita berdasarkan pengalaman mereka sendiri, jadi menyebarluaskan informasi kepada khayalak baik. Proses pembingkai berita yang dilakukan oleh wartawan dimulai dari hasil liputan. perspektif yang akan menentukan informasi apa yang diambil oleh wartawan, aspek mana yang ditampilkan dan dihilangkan, dan ke mana berita tersebut bergerak. Menurut Robert N. Etnman, framing adalah dua dimensi. Pertama, masalah seleksi berhubungan dengan memilih fakta dari realitas yang kompleks dari masalah untuk menampilkan hasilnya. Proses ini mencakup pemilihan penambahan dan pengeluaran berita yang menunjukkan hasil dari pemilihan elemen tertentu dari masalah yang dihadapi wartawan. Kedua elemen yang menonjol adalah pemilihan kata yang digunakan untuk menulis fakta. Pemilihan kata, kalimat, dan gambar yang akan mendukung gambar dilakukan setelah mendapatkan kejadian.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan analisis kualitatif. penelitian kualitatif, yang termasuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana langkah-langkah setiap penelitian dapat mengumpulkan data yang sangat luas dari subjek penelitian, baik itu lisan atau tertulis. Analisis data hampir sama dengan analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif. Ini dimulai dengan pengelompokan data, dan kemudian dilakukan interpretasi untuk menentukan makna setiap komponen dan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain. Memahami bagaimana hal-hal tersebut berhubungan satu sama lain adalah fokus penelitian berikutnya. Dengan melihat data dari sudut pandang informan tempat penelitian dilakukan, makna dapat ditafsirkan. Tidak seperti peneliti nomotetik, peneliti kualitatif menginterpretasikan data dan mengambil kesimpulan secara ideografis. Ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif tidak terikat pada nilai atau lokasi dan tidak universal. Perangkat analisis yang digunakan sesuai dengan model analisis framing Robert N. Etnman, yang terdiri dari mendefinisikan masalah, menentukan penyebabnya, membuat kesimpulan moral, dan menyarankan pengobatan. Peneliti akan mendapatkan data tertulis deskriptif yang berfokus pada analisis untuk menunjukkan bagaimana media online CNN Indonesia mbingkai peristiwa.

Fokus penelitian ini adalah pemberitaan di media online CNN Indonesia tentang kebijakan pembelajaran tatap muka. Penulis akan menganalisis 12 teks berita dari edisi Juni 2021, yang dipilih karena kebijakan tersebut akan diterapkan pada bulan Juli 2021, sehingga media harus memberitakan informasi tersebut dengan luas. Berita tentang kebijakan pembelajaran tatap muka harus memiliki banyak elemen, perspektif, dan narasumber yang berbeda dari setiap sisi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati beberapa berita kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini melalui metode dokumentasi; data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumentasi yang diambil terdiri dari kumpulan berita tentang program pembelajaran tatap muka yang disiarkan melalui media online CNN Indonesia. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data terdiri dari menguji validasi

internal atau kepercayaan hasil penelitian. Selanjutnya, uji kredibilitas dilakukan, yaitu data dari berbagai sumber diperiksa.

seperti pakar media dan pakar penelitian framing. Tujuan analisis yang digunakan adalah untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas serta melihat bagaimana berita dipahami dan dibingkai sebelum disampaikan kepada publik.

Daftar Judul Berita Mengenai Rencana Pembelajaran Tatap Muka di Media Online

No	Tanggal	Judul Berita
1	04 Juni 2021	1. Ada Klaster SMA Pekalongan, Dikbud Tetap Optimistis Gelar 2. P2G Kritik Nadiem Ngotot Buka Sekolah : Vaksinasi Guru Lamban
2	08 Juni 2021	1. PGRI Klaim Mayoritas Guru-Orang Tua Ingin Sekolah Dibuka
3	09 Juni 2021	1. Nadiem Pilih Pakai SKB 4 Menteri Untuk PTM Terbatas
4	10 Juni 2021	1. Palembang Buka Sekolah Juli, Genjot Vaksinasi Guru PAUD-SMP 2. SMA MH Thamrin Jaktim Batal Gelar PTM Imbas Covid-19 Tinggi 3. Pemantauan Kritisi Analisi Pemerintah soal Belajar di Sekolah
	14 Juni 2021	1. Empat Sekolah di DKI Tunda Uji Coba Pembelajaran Tatap Muka
	21 Juni 2021	1. Majelis Rektor Usul Mahasiswa Dites Genose Sebelum Tatap Muka 2. Federasi Guru Ingatkan Nadiem : Jangan Gegabah Buka Sekolah
	28 Juni 2021	1. Pemkot Bogor Belum Berencana Buka Sekolah Tatap Muka
	30 Juni 2021	1. Sekolah Tatap Muka di Sumut Ditunda Hingga Agustus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dilaporkan oleh *cnn indonesia.com* pada hari Minggu, 25 Desember 2021, CNN Indonesia, sebuah situs media online nasional yang merupakan bagian dari Grup Trans Media, berlokasi di jalan Kapten P.Tendean Kav.12-14A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. CNN Indonesia tidak selalu membosankan atau dangkal. Singkatnya, panjang pendek bukanlah rumus atau kungkungan untuk menunjang keberhasilan visi; lebih jauh lagi, panjang pendek adalah format penyampaian, bukan keterampilan penyampaian.

Berita online CNN Indonesia menggunakan grafis, foto, dan video selain kata-kata. Mereka dapat berfungsi bersama untuk membentuk kesatuan dalam berita, sehingga peristiwa dan perkara yang menyenangkan, tragis, tersembunyi, atau terbuka layak untuk disampaikan dan diberitakan. CNN Indonesia memiliki banyak channel online. Kanal internasional terdiri dari ASEAN, Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Eropa Amerika. Kanal nasional mencakup politik, hukum, dan kriminal, serta peristiwa. Sektor ekonomi terdiri dari keuangan, energi, bisnis, dan makrosektor; sektor olahraga terdiri dari sepak bola, moto GP, F1, dan raket; dan sektor teknologi terdiri dari teknologi informasi, sains, telekomunikasi, dan otomotif. Kanal hiburan mencakup musik, seleb, seni budaya, dan musik di ruang berita.

Kesehatan, makanan, perjalanan, dan tren adalah bagian dari kanal gaya hidup. Ini juga memiliki fokus, kolom, terpopuler, infografis, foto, video, dan indeks. Media berfungsi sebagai tempat penafsiran masalah sehingga orang dapat menganalisis masalah. Media tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi mereka juga berfungsi sebagai pengkritik pemerintah. Dengan bantuan pengawas atau *watchdog*, media dapat menyampaikan informasi yang dapat dipercaya (bukan Hoax) dan dimaksudkan untuk menarik perhatian pemangku kepentingan yang terlibat dalam memecahkan masalah. Analisis framing menjelaskan cara media online CNN Indonesia membingkai berita tentang kebijakan pembelajaran tatap muka. Untuk menentukan apakah berita yang dipilih mengandung salah satu dari empat elemen framing model Robert N. Etnman atau tidak, perangkat retorik digunakan untuk menganalisis teks berita.

Menurut analisis literatur, selama bulan Juni 2021, media online CNN Indonesia memberitakan tentang kebijakan pembelajaran tatap muka sebanyak dua belas kali. Selama bulan Juli 2021, media online CNN Indonesia juga mengangkat berita tentang kebijakan tersebut dengan cukup intens. Berita kebijakan pembelajaran tatap muka sangat penting karena membuatnya mudah diingat dan mudah dipahami oleh pembaca. Ini juga penting untuk menegaskan atau menonjolkan berita hari ini.

Berdasarkan model Robert N. Etnman, berikut adalah framing pemberitaan kebijakan pembelajaran tatap muka di media online CNN Indonesia:

Hasil analisis menunjukkan bahwa Nadiem Makarin, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, membuat keputusan untuk mendefinisikan masalah pemberitaan kebijakan pembelajaran tatap muka. Karena evaluasi pembelajaran jarak jauh sudah tidak efektif, Kemendikbud Ristek berencana untuk kembali ke pembelajaran tatap muka. Namun, ada beberapa orang yang tidak setuju dengan rencana tersebut, seperti Perhimpunan Guru dan Pendidikan (P2G), yang mengkritik kebijakan pembelajaran tatap muka. P2G melakukan survei terhadap guru dan orang tua siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 78% guru dan 75% orang tua ingin pembelajaran tatap muka, tetapi media online CNN Indonesia membingkai bahwa sisa persentase tersebut harus dipertimbangkan dan diimbangi. Komunikasi massa sebenarnya adalah alat yang dapat menyebarkan pesan secara efektif.

Pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan di beberapa daerah karena perbedaan dalam jumlah kasus positif COVID-19. Misalnya, kota Bogor, Jawa Barat, memilih untuk menunda pembelajaran tatap muka, dan beberapa sekolah di Sumbar dan Sumut batal melakukan pembelajaran tatap muka karena hasil analisis menunjukkan bahwa definisi masalah dalam pemberitaan kebijakan pembelajaran tatap muka telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Karena evaluasi pembelajaran jarak jauh sudah tidak efektif, Kemendikbud Ristek berencana untuk kembali ke pembelajaran tatap muka. Namun, beberapa orang tidak setuju dengan rencana tersebut. Misalnya, Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) melakukan survei kepada guru dan orang tua siswa untuk mengkritik kebijakan pembelajaran tatap muka. Hasil survei menunjukkan

bahwa 78% guru dan 75% orang tua ingin pembelajaran tatap muka dilakukan, tetapi media online CNN Indonesia memframing sisa persentase tersebut.

Komunikasi massa adalah alat yang dapat menyebarkan pesan secara bersamaan dan cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Oleh karena itu, media online CNN Indonesia membingkai beberapa aspek pembelajaran tatap muka yang tidak efektif. Pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan di beberapa daerah karena perbedaan dalam jumlah kasus positif Covid-19. Misalnya, kota Bogor, Jawa Barat, memilih untuk menunda pembelajaran tatap muka. Beberapa sekolah di Sumbar dan Sumut juga menolak pembelajaran tatap muka karena CNN Indonesia mengutip akun YouTube Kemendikbud RI. Tidak ada tawar menawar untuk pendidikan karena nilai moral yang dipegang oleh wartawan tentang pentingnya pendidikan bagi bangsa.

Pembelajaran tatap muka dilakukan selama pandemi COVID-19 sesuai dengan pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Keberhasilan pembelajaran tatap muka diukur dari tingkat kepatuhan program, efektivitas pembelajaran, melibatkan guru dan orang tua, serta upaya refleksi dan perbaikan sekolah. Sebagaimana dinyatakan oleh Kusumaningrat, Menurut buku *Excellence in Reporting* oleh Edward Jay Friedlander et al., berita adalah apa yang harus kita ketahui dan apa yang tidak kita ketahui. Analisis framing adalah analisis teks atau isi media. Ini masuk ke dalam paradigma konstruksionis untuk melihat bagaimana media membentuk pesan berita dan bagaimana khayalak menyikapinya.

Pemerintah harus menyelesaikan masalah sekolah yang batal dan menunda pembelajaran tatap muka. Ini karena setiap sekolah harus menyiapkan siswa untuk pembelajaran tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan yang tercantum dalam SKB 4 Menteri. Data dan informasi tentang kasus COVID-19 dan pembelajaran tatap muka di beberapa wilayah dapat menarik perhatian publik. Secara psikologis, manusia lebih tertarik pada peristiwa dan berita buruk. Akibatnya, peristiwa dan masalah negatif juga bernilai berita tinggi, dan istilah "berita buruk" juga dianggap baik. Peristiwa dan masalah yang cenderung negatif telah terbukti menjadi alat yang dapat menarik perhatian khalayak dan mempengaruhi persepsi publik secara keseluruhan.

Karena tingkat positif COVID-19 berbeda di setiap daerah, kebijakan pembelajaran tatap muka tidak dapat disesuaikan di setiap daerah. Oleh karena itu, pemantauan terus menerus terhadap perkembangan COVID-19 dan perhatian terhadap kesehatan masyarakat, terutama anak-anak yang dievaluasi, yang dapat tertular virus. Kemendikbud Ristek Nadiem Makarim berharap penuntasan vaksinasi guru dan tenaga kependidikan pada Juli hingga Agustus 2021.

Syarat utama untuk pembelajaran tatap muka di sebuah sekolah adalah vaksinasi. Selanjutnya, setelah pandemi Covid-19 baru dimulai, dikeluarkan petunjuk teknis (Juknis) untuk pembelajaran tatap muka, yang mencakup koordinasi di setiap daerah, penuntasan vaksinasi, dan pengawasan. Melanjutkan evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang telah dilakukan selama satu tahun terakhir adalah solusi yang paling penting yang ditawarkan. Analisis framing adalah teknik yang digunakan untuk menentukan bagaimana peristiwa diberitakan, bagaimana peristiwa lain tidak diberitakan, alasan mengapa peristiwa tertentu dapat diberitakan dari sudut pandang yang berbeda, dan apakah peristiwa tertentu menonjol atau tidak. Proses peliputan berita adalah proses mengumpulkan data di lapangan dan mengolahnya menjadi berita.

Pemerintah juga telah melakukan uji coba pembelajaran campuran, yang juga dikenal sebagai pembelajaran tatap muka dan jarak jauh atau dalam jaringan, untuk membantu sekolah-sekolah yang belum memiliki akses ke pembelajaran tatap muka. Ini disebut sebagai upaya pemerintah untuk membuka sekolah dengan perlahan di tengah pandemi Covid-19. Penelitian sebelumnya yang serupa telah banyak dilakukan, salah satunya tentang pengaruh media terhadap pembelajaran tatap muka di Surabaya. Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran online menghadapi banyak tantangan di era new normal, karena itu Kemendikbud Ristek memutuskan untuk mengadopsi pembelajaran tatap muka sebagai zona hijau. Analisis framing menunjukkan bagaimana wartawan membantu membuat berita untuk dilihat khalayak. Orang tua, guru, dan murid harus menganggap serius gejala yang dapat menyebabkan penularan COVID-19 selama pandemi. Ini karena, tidak peduli interaksi yang disengaja atau tidak disengaja terjadi selama pembelajaran tatap muka. Sementara itu, penyelesaian terakhir dari masalah adalah pembelajaran tatap muka

jika angka Covid-19 turun. Ini terjadi di wilayah Bogor, Jawa Barat, beberapa wilayah Sumatra Utara, Sumatra Barat, dan Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan alat framing Robert N. Etnman, pandemi covid-19 digambarkan melalui pembingkai yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia, khususnya pembingkai konstruksi CNN Indonesia terhadap kebijakan pembelajaran tatap muka. Kualitas yang disukai, dimanfaatkan, diinginkan, dan bermanfaat sebagai objek kepentingan adalah sumber nilai berita. Media online CNN Indonesia membingkai berita dengan mencari orang yang dapat memberikan kesaksian tentang rencana pembelajaran tatap muka pada Juli 2021. Media online CNN Indonesia memulai dengan mengatakan bahwa kebijakan pembelajaran tatap muka telah ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarin, BA, MBA. Dalam pemberitaannya, media online CNN Indonesia menyatakan bahwa ketidaksiapan beberapa pihak dan daerah untuk melakukan pembelajaran tatap muka adalah penyebab masalah. Narasumber media online CNN Indonesia memberikan penjelasan ini berdasarkan data yang disajikan secara terbuka dan tidak rinci.

Media mengkonstruksi realitas terdiri dari tiga bagian. Yang pertama adalah pemakaian simbol-simbil; yang kedua adalah strategi framing; dan yang ketiga adalah fungsi penetapan agenda. Masa depan Indonesia sangat bergantung pada SDM, menurut keputusan moral yang dibuat oleh media online CNN Indonesia tentang rencana pembelajaran tatap muka Juli 2021. Karena itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, pembelajaran jarak jauh dinilai tidak efektif selama satu tahun terakhir, meskipun Kemendikbud Ristek belum melakukan evaluasi. Faktor utama yang membentuk kepribadian adalah pembelajaran langsung. siswa dan guru, karena interaksi langsung antara pendidik dan siswa dapat memengaruhi psikologis yang baik. Media online CNN Indonesia kemudian menekankan penyelesaian masalah (rekomendasi pelanggaran) dengan menargetkan vaksinasi

guru dan tenaga kependidikan, yang menjadi dasar pembelajaran tatap muka di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Haris, A. (2019). Wacana islamophobia di media massa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Islam Riau*, 7(1), 71-81.
- Anggoro, A. D. (2014). Media, Politik dan Kekuasaan. *Jurnal Aristo*, 2(2), 25- 52.
- Arsy, A. N. (2022). Framing Media : surya . co . id and jawapos . com on The Process of Face To Face Learning in Surabaya Framing Media : surya . co . id dan jawapos . com pada Proses Pembelajaran Tatap Muka di Surabaya Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial da. 10(1), 24-43.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. 4(April), 85-104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Com, T. (2021). NILAI BERITA PADA PEMBERITAAN BISNIS PORTAL BER-. 6, 136-147.
- Dhaniel, R. (2021). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE PADANG EKSPRES TENTANG. 8(7), 2088-2095.
- Effendy, O. U. (2017). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (T. Surjaman (ed.)).
- Eriyanto. (2011). Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media (Nurul Huda SA (ed.)). Yogyakarta : PT LKiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2012). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media (Revisi). Penerbit LkiS.
- Fachruddin, A. (2012). Dasar-Dasar Produksi Televisi (Pertama). Jakarta : Prenada Media Group
- Fey. (2021). PGRI Klaim Mayoritas Guru-Orang Tua Ingin Sekolah Dibuka. 08 Jun 2021 1. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210608140628-20-651719/pgri-klaim-mayoritas-guru-orang-tua-ingin-sekolah-dibuka>
- Flora, E. (2014). Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2015 Pada Surat Kabar Kaltim Pos Dan Tribun Kaltim. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 347-356.

- Fra. (2021). PGRI Klaim Mayoritas Guru-Orang Tua Ingin Sekolah Dibuka. 08 Juni 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210608140628-20-651719/pgri-klaim-mayoritas-guru-orang-tua-ingin-sekolah-dibuka>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8, (Mei-Agustus 2010), 154-169.
- Hubeis, M. dkk. (2012). *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri* (H. Baihaqi (ed.); Pertama). Bogor : PT. Penerbit IPB Press.
- Kartika, M. (2021). Ini Alasan Mayoritas Orang Tua Setuju Belajar Tatap Muka. 11 Juli. <https://www.republika.co.id/berita/qw2pmz428/inialasan-mayoritas-orang-tua-setuju-belajar-tatap-muka>
- Kusumaningrat, H. (2014). *Jurnalistik Teori dan Praktik* (6th ed.). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Bisa Ada Serba Makna* (Edisi Pertama). Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Maisarah, W. (2021). Framing Advokasi Perkuliahan Tatap Muka di Masa Normal Baru dalam Pemberitaan Kedaulatan Rakyat. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(2), 192. <https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.31300>
- Nurpadillah, L., Saepullah, U., Muchtar, K. (2019). Pandangan Wartawan Televisi Mengenai Peliputan. *Medium Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas ISslam Riau*, 8, 51-65.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa* (1st-6th ed.). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persana.
- osc. (2021). Nadiem Pastikan PTM Terbatas Bukan Sekolah Seperti Biasa. 09 Juni. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210609213449-25-652426/nadiem-pastikan-ptm-terbatas-bukan-sekolah-seperti-biasa>
- Permana, R. H. (2021). Cerita Awal Corona Di Indonesia. *News.Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-5584009/cerita-awal-corona-diindonesia/1>
- Rahmawati Nur, & Didah, N. (2018). Makna Leksikal Dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 6(1), 39-54. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/1336>

- Riauan, M. A. I., Aziz, A., & Nurman, N. (2020). Analisis Framing “Aksi Bela Islam” Sebagai Dakwah Islam Di Riau Pos. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 35. <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.7666>
- Romadhon, F. N. (2019). Media Dan Kritik Sosial (Analisis Framing Pemberitaan Pedagang Kaki Lima Cihideung Kota Tasikmalaya Pada Harian Umum Kabar Priangan Grup Pikiran Rakyat Periode April-September 2017). *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 89–109. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.64>
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media* (Irwan Kurniawan (ed.)). Bandung : Nuansa Cendikia.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipranomo (ed.)). Jakarta : PT.Grasindo.
- Sanusi, I., & Muhaemin, E. (2019). Intoleransi Keagamaan Dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17– 34. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.5034>
- Sartika. (2018). Kegunaan whatsapp sebagai media informasi dan media pembelajaran pada mahasiswa ilmu komunikasi STISIP persada bunda. *Medium*, 6(2), 15–26.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simbolik, dan Analisis Framing*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- thr. (2021). P2G Kritik Nadiem Ngotot Buka Sekolah: Vaksinasi Guru Lamban. 04 Jun 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210603192312-20-650137/p2g-kritik-nadiem-ngotot-buka-sekolah-vaksinasi-guru-lamban>
- yoa. (2021). SMA MH Thamrin Jaktim Batal Gelar PTM Imbas Covid-19 Tinggi. 10 Jun 2021.
- Zahra, M. A. (2022). Pendidikan Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Tidak Berkembang. 14 Januari. <https://kumparan.com/meitazahra03/pendidikan-indonesia-padamasa-pandemi-covid-19-tidak-berkembang-1xJ65ltQ2Vw>
- Zhan, E. (2022). Pro dan Kontra Pembelajaran Tatap Muka 100 Persen di Sekolah, Apa Pendapat Orang Tua Murid. 10 Januari. <https://www.kompas.tv/article/249940/pro-dan-kontrapembelajaran-tatap-muka-100-persen-di-sekolah-apa-pendapat-orangtua-mur>